



PENYUSUNAN LKPD UNTUK PENINGKATAN PROFENIONALITAS GURU

^{1)Sugeng Widodo, 2)Pargito, 3)Dian Utami 4)Rahma Kurnia Sri Utami}

^{1,2,3,4} Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

*Korespondensi: Sugeng Widodo, Sugeng.widodo@fkip.unila.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberi Pelatihan bagi guru dalam mendukung kinerja meningkatkan kompetensi. Sasaran kegiatan adalah guru sekolah menengah pertama (SMP). Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Ceramah dan Praktik Langsung, Tanya Jawab, dan Pemberian Tugas untuk melatih guru dalam menyusun lembar kegiatan peserta didik (LKPD). Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan berikut, yaitu: Pre tes, pemaparan materi teori belajar dan aplikasinya, pelatihan penyusunan LKPD secara berkelompok dilanjutkan mandiri, presentasi hasil kerja kelompok, dan post-test. Secara keseluruhan dari rangkaian kegiatan LKPD tersebut dipandang positif dapat dapat meningkatkan profesionalitas peserta kegiatan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Penyusunan LKPD, guru IPS.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu guru, siswa, sistem/sekolah, komunitas dan bahan ajar/fasilitas. Keberadaan dan kreativitas guru yang mengikuti kemajuan teknologi membuat siswa menjadi semakin antusias dalam belajarnya. Sebaliknya siswa pun diharapkan untuk selalu aktif dan kritis di luar pembelajaran di kelas yang terbatas waktu. Berbagai perangkat pembelajaran yang diharapkan dapat mendukung diperbaharui setiap priode tertentu. Sesuai dengan perkembangan zaman. Perangkat pembelajaran meliputi komponen berupa: (1) rencana program pembelajaran (RPP), (2) materi ajar, (3) lembar kerja peserta didik (LKPD), (4) media belajar, dan (5) lembaran. Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) merupakan salah satu bagian dari perangkat pembelajaran memiliki fungsi untuk mengaktifkan siswa dan membantu siswa untuk memperoleh dan mengembangkan konsep mereka terkait materi yang diajarkan oleh guru. Sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, maka diharapkan LKPD akan mebanu siswa dalam memahami materi baik dalam bentukkonsep atau teori.

Kompetensi lulusan terus ditingkatkan, mulai dari Pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Kompetensi ini tidak hanya diberikan kepada peserta didik, tetapi juga perlu pengembangan dan peningkatan kompetensi Guru (Putri, Rahmawati & Suroto, 2021), terutama dalam pembelajaran ips geografi salah satunya yaitu penyusunan LKPD mata pelajaran IPS geografi.

Keterbatasan fasilitas dan kurangnya kegiatan pelatihan yang diikuti oleh guru membuat kemampuan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran ataupun membuat LKPD untuk keperluan pembelajaran masih kurang. Berdasarkan informasi yang diperoleh, bahwa frekuensi keterlibatan guru dalam mengikuti pelatihan tingkat provinsi atau tingkat nasional masih sangat kecil. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada di

lingkungan peserta didik untuk digunakan dalam membantu pembuatan media pembelajaran ataupun membuat LKPD untuk keperluan pembelajaran masih kurang. Dengan kondisi yang seperti tersebut di atas, tampaknya perlu dilakukan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam mengembangkan profesionalisme, khususnya dalam pengembangan bahan pembelajaran ataupun membuat LKPD. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu implementasi dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk Guru SMP Smp Satya Dharma Sudjana dengan judul Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi guru-guru IPS. Proses pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah keprofesionalan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan media pembelajaran serta kegiatan praktikum.

Guru yang tidak optimal didalam mempersiapkan desain pembelajaran akan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang tidak optimal. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pengembangan kompetensi guru khususnya dalam bidang keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran ataupun membuat LKPD untuk keperluan pengganti praktikum di laboratorium sekolah, sangat penting untuk dilakukan. Berdasarkan kenyataan tersebut, tim pengabdian telah melaksanakan suatu kegiatan pengabdian, dengan judul "Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Geografi di SMP satya Dharma Sudjana.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru sekolah menengah pertama pada SMP Satya Dharma Sudjana PT Gunung Madu Plantations (GMP). Peran guru sangat penting dalam menghasilkan lulusan. Berdasarkan analisis situasi serta wawancara dengan pihak sekolah dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru IPS SMP yang ada pada umumnya belum pernah mendapatkan pelatihan tentang penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini disebabkan karena belum pernah ada kegiatan sejenis diselenggarakan di sekolah, sedangkan hal tersebut sangat penting bagi guru-guru SMP. Penyusunan LKPD saat ini harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, karena siswa dituntut berfikir kritis dan mampu dalam ilmu dan teknologi. Sehingga guru harus Menyusun LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah menguatkan kompetensi pedagogic guru.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, metode diskusi dan pemecahan masalah serta metode pemberian tugas kelompok. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan secara lisan tentang materi penyusunan LKPD. Metode diskusi dan pemecahan masalah merupakan kegiatan utama yang akan dilaksanakan adalah pelatihan bagi para peserta untuk menerapkan atau mengaplikasikan materi-materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dan metode pemberian tugas kelompok yang diterapkan untuk melatih guru dalam menyusun LKPD secara berkelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-4 orang yang diketuai oleh seorang ketua kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Materi 1

Secara keseluruhan rangkaian kegiatan pada materi pertama telah diselenggarakan dengan baik oleh tim pengabdian. Secara keseluruhan penilaian kepuasan peserta terhadap pelaksanaan, pemateri, dan fasilitas pendukung memiliki nilai rata-rata puas (nilai rata-rata sebesar 3,49 kurang dari 3,5). Secara spesifik, penilaian peserta terhadap tiga aspek penilaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Tabel 1. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian	Mean	Mean Akhir
1	Kesesuaian tema pelatihan dengan kebutuhan Bapak/Ibu Guru	3,63	
2	Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan	3,47	3,51
3	Kelengkapan materi pelatihan	3,33	
4	Kebermanfaatan materi pelatihan	3,60	

Tabel 1 menjelaskan bahwa rata-rata peserta menilai sangat puas terhadap pelaksanaan materi pertama (nilai mean akhir lebih dari 3,5). Rata-rata penilaian tertinggi berada pada tingkat kesesuaian tema pelatihan dengan kebutuhan lapangan dengan nilai sebesar 3,63. Sedangkan penilaian terendah dalam hal pelaksanaan berada pada poin kelengkapan materi pelatihan dengan nilai rata-rata sebesar 3,33.

2. Pemateri

Tabel 2. Penilaian Pemateri Kegiatan

No	Uraian	Mean	Mean Akhir
1	Penguasaan Materi	3,70	
2	Cara Penyajian	3,20	
3	Kekinian Materi yang disajikan	3,40	3,44
4	Interaksi dengan Peserta	3,50	
5	Penggunaan Media	3,40	

Tabel 2 menjelaskan bahwa rata-rata peserta merasa puas terhadap pemateri dalam menyampaikan materi pertama di kegiatan pengabdian masyarakat ini (nilai mean akhir kurang dari 3,5). Rerata penilaian tertinggi berada pada penguasaan materi dari pemateri dengan skor 3,70. Di sisi lain, cara penyajian memiliki nilai rerata terendah dengan skor 3,20.

3. Fasilitas Pendukung

Tabel 3. Penilaian Fasilitas Pendukung Kegiatan

No	Uraian	Mean	Mean Akhir
1	Konsumsi	3,53	
2	Suasana Pelatihan	3,50	
3	Pelayanan Penyelenggara	3,70	3,54
4	Tempat/Ruang Pelatihan	3,43	

Tabel 3 menjelaskan bahwa rata-rata peserta menilai sangat puas terhadap fasilitas pendukung pengabdian yang diberikan tim pengabdian kepada peserta (nilai mean akhir lebih dari 3,5). Peserta beranggapan bahwa pelayanan penyelenggara sangat memuaskan yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 3,70. Namun demikian, penilaian terendah berada pada tempat atau ruangan penyelenggaraan pelatihan yang dianggap kurang nyaman dengan skor rata-rata 3,43.

B. Materi 2

1. Pelaksanaan

Setelah diadakannya materi pertama, runtutan kegiatan berikutnya adalah penyelenggaraan materi kedua. Dalam pelaksanaannya nilai rerata yang diberikan peserta

terhadap tingkat kepuasan kegiatan adalah sangat memuaskan (nilai rerata di atas 3,5 yaitu sebesar 3,68). Penilaian tersebut didasarkan pada ketiga aspek berikut:

Tabel 4. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian	Mean	Mean Akhir
1	Kesesuaian tema pelatihan dengan kebutuhan Bapak/Ibu Guru	3,83	
2	Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan	3,73	3,74
3	Kelengkapan materi pelatihan	3,57	
4	Kebermanfaatan materi pelatihan	3,83	

Tabel 4 menjelaskan penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan materi kedua yang diambil dari nilai rerata seluruh jawaban responden. Secara keseluruhan terlihat bahwa penilaian rerata akhir pada materi kedua memiliki nilai sangat memuaskan (nilai mean akhir lebih besar dari 3,5). Nilai tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan penyampaian materi pertama dengan nilai rerata tertinggi berada pada kesesuaian tema dengan kebutuhan dan kebermanfaatan materi dengan skor 3,83. Sedangkan, nilai terendah dalam aspek pelaksanaan berada pada kelengkapan materi pelatihan dengan skor 3,57.

2. Pemateri

Tabel 5. Penilaian Pemateri Kegiatan

No	Keterangan	Mean	Mean Akhir
1	Penguasaan Materi	3,83	
2	Cara Penyajian	3,73	
3	Kekinian Materi yang Disajikan	3,83	3,77
4	Interaksi dengan Peserta	3,67	
5	Penggunaan Media	3,80	

Tabel 5 menjelaskan penilaian peserta terhadap pemateri dari kegiatan materi kedua yang diambil dari nilai rerata jawaban responden. Secara keseluruhan, penilaian terhadap pemateri berada pada posisi sangat memuaskan (nilai mean akhir di atas 3,5). Nilai tertinggi terletak pada penilaian penguasaan materi dan kekinian (pembaruan) materi yang disajikan oleh pemateri dengan skor 3,83. Sedangkan, interaksi pemateri dengan peserta dianggap kurang yang ditunjukkan dengan skor rerata 3,67.

C. Materi 3

1. Pelaksanaan

Setelah diadakannya materi kedua, runtutan kegiatan berikutnya adalah penyelenggaraan materi kedua. Dalam pelaksanaannya nilai rerata yang diberikan peserta terhadap tingkat kepuasan kegiatan adalah sangat memuaskan (nilai rerata di atas 3,5 yaitu sebesar 3,68). Penilaian tersebut didasarkan pada ketiga aspek berikut:

Tabel 6. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian	Mean	Mean Akhir
1	Kesesuaian tema pelatihan dengan kebutuhan Bapak/Ibu Guru	3,83	
2	Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan	3,73	3,74
3	Kelengkapan materi pelatihan	3,57	
4	Kebermanfaatan materi pelatihan	3,83	

Tabel 6 menjelaskan penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan materi kedua yang diambil dari nilai rerata seluruh jawaban responden. Secara keseluruhan terlihat bahwa

penilaian rerata akhir pada materi kedua memiliki nilai sangat memuaskan (nilai mean akhir lebih besar dari 3,5). Nilai tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan penyampaian materi pertama dengan nilai rerata tertinggi berada pada kesesuaian tema dengan kebutuhan dan kebermanfaatan materi dengan skor 3,83. Sedangkan, nilai terendah dalam aspek pelaksanaan berada pada kelengkapan materi pelatihan dengan skor 3,57.

2. Pemateri

Tabel 7. Penilaian Pemateri Kegiatan

No	Keterangan	Mean	Mean Akhir
1	Penguasaan Materi	3,83	
2	Cara Penyajian	3,73	
3	Kekinian Materi yang Disajikan	3,83	3,77
4	Interaksi dengan Peserta	3,67	
5	Penggunaan Media	3,80	

Tabel 7 menjelaskan penilaian peserta terhadap pemateri dari kegiatan materi kedua yang diambil dari nilai rerata jawaban responden. Secara keseluruhan, penilaian terhadap pemateri berada pada posisi sangat memuaskan (nilai mean akhir di atas 3,5). Nilai tertinggi terletak pada penilaian penguasaan materi dan kekinian (pembaruan) materi yang disajikan oleh pemateri dengan skor 3,83. Sedangkan, interaksi pemateri dengan peserta dianggap kurang yang ditunjukkan dengan skor rerata 3,67.

D. Materi 4

1. Pelaksanaan

Setelah diadakannya materi kedua, runtutan kegiatan berikutnya adalah penyelenggaraan materi kedua. Dalam pelaksanaannya nilai rerata yang diberikan peserta terhadap tingkat kepuasan kegiatan adalah sangat memuaskan (nilai rerata di atas 3,5 yaitu sebesar 3,68). Penilaian tersebut didasarkan pada ketiga aspek berikut:

Tabel 8. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian	Mean	Mean Akhir
1	Kesesuaian tema pelatihan dengan kebutuhan Bapak/Ibu Guru	3,83	
2	Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan	3,73	3,74
3	Kelengkapan materi pelatihan	3,57	
4	Kebermanfaatan materi pelatihan	3,83	

Tabel 8 menjelaskan penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan materi kedua yang diambil dari nilai rerata seluruh jawaban responden. Secara keseluruhan terlihat bahwa penilaian rerata akhir pada materi kedua memiliki nilai sangat memuaskan (nilai mean akhir lebih besar dari 3,5). Nilai tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan penyampaian materi pertama dengan nilai rerata tertinggi berada pada kesesuaian tema dengan kebutuhan dan kebermanfaatan materi dengan skor 3,83. Sedangkan, nilai terendah dalam aspek pelaksanaan berada pada kelengkapan materi pelatihan dengan skor 3,57.

2. Pemateri

Tabel 9. Penilaian Pemateri Kegiatan

No	Uraian	Mean	Mean Akhir
1	Penguasaan Materi	3,70	3,44
2	Cara Penyajian	3,20	

3	Kekinian Materi yang disajikan	3,40
4	Interaksi dengan Peserta	3,50
5	Penggunaan Media	3,40

Tabel 9 menjelaskan bahwa rata-rata peserta merasa puas terhadap pemateri dalam menyampaikan materi pertama di kegiatan pengabdian masyarakat ini (nilai mean akhir kurang dari 3,5). Rerata penilaian tertinggi berada pada penguasaan materi dari pemateri dengan skor 3,70. Di sisi lain, cara penyajian memiliki nilai rerata terendah dengan skor 3,20.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertemakan Pelatihan Penyusunan LKPD Bagi Guru-Guru Di Smp Surya Dharma Sudjana Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif atau sangat memuaskan dari peserta (ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,6 dimana nilai tersebut di atas 3,5).
2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan sebagai berikut: memberikan materi Evaluasi Pembelajaran, pengenalan dan penyusunan LKPD, cara membuat E-LKPD. Secara keseluruhan dari rangkaian kegiatan tersebut dipandang positif oleh peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diella, D., & Ardiansyah, R. (2019). Pelatihan pengembangan LKPD berbasis keterampilan proses sains dan instrumen asesmen KPS bagi guru IPA. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 7-11.
- Danial, M., & Sanusi, W. (2020). Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar. *In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2019, No. 9).
- Istiqomah, E. (2021). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sebagai Bahan Ajar Biologi. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 1-15.
- Kartini, L. (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd)*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, R. D., & Rahmawati, F. (2022, January). The Use of Virtual Media to Improve Teaching Abilities for Pre-Service Teachers. *In Universitas Lampung International Conference on Social Sciences (ULICoSS 2021)* (pp. 349-352). Atlantis Press.